

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA GULA SEMUT
(Studi Kasus : UD. Sobar, Desa Bulu Mario, Kecamatan Sipirok Kabupaten
Tapanuli Selatan)**

SKRIPSI

OLEH

RIDWAN SAFII SIREGAR

198220087



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
202**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

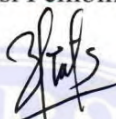
Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

HALAMAN PENGESAHAN

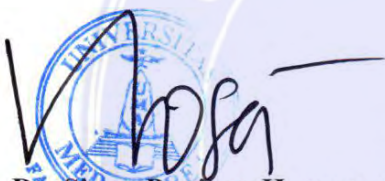
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Semut (Studi Kasus : UD. Sobar, Desa Bulu Mario, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama : Ridwan Safii Siregar
NPM : 198220187
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing :



Dr. Endang Sari Simanullang, SP, M.Si
Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh :



Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 12 April 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Februari 2025



Ridwan Safii Siregar
198220187

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridwan Safii Siregar

NIM : 198220187

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis karya : Tugas Akhir/ Skripsi

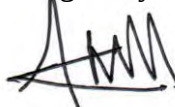
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Semut (Studi Kasus : UD. Sobar, Desa Bulu Mario. Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 14 Februari 2025

Yang menyatakan

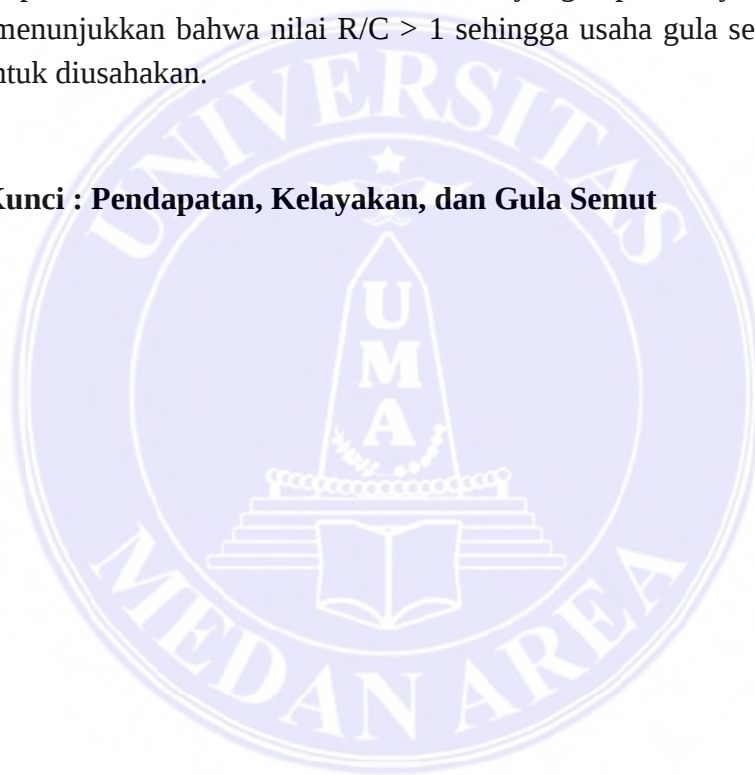


Ridwan Safii Siregar

ABSTRAK

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui total pendapatan usaha gula semut UD. Sobar dan untuk mengetahui kelayakan usaha gula semut UD. Sobar. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Bulu Mario, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis biaya produksi, penerimaan dan pendapatan, kemudian di gunakan rumus kelayakan usaha R/C. Hasil peneliitian menunjukkan bahwa untuk total pendapatan yang di peroleh usaha gula semut UD. Sobar selama satu bulan yaitu sebesar Rp. 10.969.583/Bulan. Untuk nilai R/C yang di peroleh yaitu sebesar 1,30, hal ini menunjukkan bahwa nilai $R/C > 1$ sehingga usaha gula semut UD. Sobar layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Pendapatan, Kelayakan, dan Gula Semut



ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the total income of the palm sugar business of UD. Sobar and to determine the feasibility of the palm sugar business of UD. Sobar. The research location was conducted in Bulu Mario Village, Sipirok Subdistrict, South Tapanuli Regency. The data used in this research were primary and secondary data. The data analysis method used was the analysis of production costs, revenue, and income, and then the business feasibility formula R/C ratio was applied. The results of the research showed that the total income obtained by the palm sugar business of UD. Sobar for one month was IDR 10,969,583/month. The R/C value obtained was 1.30, which showed that the R/C value > 1 , so the palm sugar business of UD. Sobar was feasible to be operated.

Keywords: *Income, Feasibility, and Palm Sugar*



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 April 2001 di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Anak Kelima dari Tujuh Bersaudara dari Pasangan Bapak Muara Siregar dan Ibu Sarmaida Harefa. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 102180 Bulu Payung Tapanuli Selatan. Tahun 2016 menyelesaikan pendidikan SMP N 8 Sipirok Pada tahun 2019 menyelesaikan pendidikan Sekolah SMK N Pertanian Pembangunan Tapanuli Selatan Selanjutnya penulis pada tahun 2019 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan program studi Agribisnis.

Selama Menjadi Mahasiswa, Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di PTPN II Batang Kuis Bagian operasional Tanaman (BTAN) dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 09 September 2022. Dan pada tahun 2023 penulis melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Semut (Studi Kasus : UD. Sobar, Desa Bulu Mario, Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan)”.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Kelayakan dan Pendapatan Usaha Gula Semut di Kabupaten Tapanuli Selatan (Studi Kasus : UD Sobar Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok).

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) Pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Univeritas Medan Area.
2. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Marizha Nurcahyani, M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
4. Dr. Endang Sari Simanullang, SP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan yang membangun bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah mendukung dan memperhatikan selama masa Pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Meda Area.

6. Kepada orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik itu secara moral dan material, serta doa doa yang mereka panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk penulis.
7. Seluruh rekan rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya rekan seperjuangan yang memberikan dorongan lebih untuk penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2025


Ridwan Safi'I Siregar
198220087

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Gula Semut	8
2.2 Proses Pembuatan Gula Semut	8
2.3 Biaya Produksi	9
2.4 Produksi	11
2.5 Penerimaan	11
2.6 Pendapatan	12
2.7 Kelayakan	12
2.8 Penelitian Terdahulu	14
BAB III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.2 Jenis dan Sumber Data	17
3.3 Metode Pengumpulan Data	18
3.4 Metode Analisis Data	18
3.5 Definisi Operasional Penelitian.....	20
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sipirok	25

4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis	25
4.1.2 Pemerintahan.....	25
4.1.3 Penduduk.....	25
4.1.4 Sosial dan Kesejahteraan	25
4.2 Gambaran Industri Gula Semut di Kecamatan Sipirok.....	26
4.3 Gambaran Umum UD. Sobar	26
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Analisis Pendapatan UD. Sobar	27
5.1.1 Biaya Produksi UD. Sobar	27
5.1.2 Penerimaan Usaha Gula Semut UD. Sobar.....	29
5.1.3 Pendapatan Usaha Gula Semut UD. Sobar	30
5.2 Analisis Kelayakan (R/C)	30
5.3 Pembahasan.....	31
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	32
6.1 Kesimpulan	33
6.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
KUESIONER.....	37
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Produksi Aren di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019-2021	2
2.	Luas Tanam dan Produksi Aren Kecamatan Sipirok Tahun 2022	3
3.	Biaya Produksi Usaha Gula Semut UD. Sobar	28
4.	Penerimaan Usaha Gula Semut UD. Sobar	29
5.	Pendapatan Usaha Gula Semut UD. Sobar	30
6.	Analisis Kelayakan (R/C) Usaha Gula Semut UD. Sobar	31



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Berfikir	6
2.	<i>Flow</i> Proses Produksi Gula Semut	27



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan sektor agribisnis sangat bergantung dari kekuatan dan kemampuan seluruh masyarakat untuk dapat mengembangkan suatu komoditas unggulan dari masing-masing daerahnya yang tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, menyerap tenaga kerja. Peran masyarakat agribisnis Indonesia dalam persaingan pasar dunia masih sangat minim maka dari itu sangat di perlukan Upaya dan kemampuan masyarakat pertanian dalam pengembangan agribisnis (Gumbira dan Intan, 2001).

Aren (*Arenga pinnata Merr*) merupakan salah satu jenis tanaman palma yang hampir tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Seluruh bagian dari tanaman ini dapat di dimanfaatkan mulai dari nira yang dapat diolah menjadi gula, dan *nata de pinna*, buah yang belum matang diolah menjadi kolang-kaling, daun diolah menjadi atap, dan bahkan lidinya dapat dibuat menjadi sapu, serta ijuknya juga dapat di olah menjadi berbagai aneka kerajinan (Baharudin dan Taksirawati, 2018).

Proses pembuatan gula semut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dari nira aren yang dibuat dari gula cetak yang sudah jadi, hal ini menunjukkan bahwa gula cetak yang terbuat dari aren merupakan bahan baku utama untuk memproduksi gula semut, sehingga kedua produk ini memiliki keterkaitan erat, dimana nira aren diolah menjadi gula cetak aren, selanjutnya gula cetak aren dapat diolah kembali menjadi varian gula dalam bentuk seperti kristal yang biasa disebut gula semut, pembuatan gula semut yang dibuat dari gula cetak aren dikarenakan banyaknya permintaan konsumen, sehingga produsen menarik atau bahkan membeli gula cetak yang ada dipasaran untuk diolah kembali menjadi gula semut, karena keuntungan

yang akan diperoleh jauh lebih tinggi, disamping itu juga dimanfaatkan (rekondisi) produk gula cetak, pada prinsipnya proses produksi gula semut yaitu proses pengaturan pH dan penyaringan nira ataupun pemilihan gula cetak, pemanasan nira larutan gula, proses solidifikasi, proses granulasi, pengayakan, pengeringan dan pengemasan. (Mustaufik, 2008).

Gula semut memiliki pangsa pasar yang sangat luas dan gula semut memiliki prospek untuk di jual di supermarket atau pasar modern bahkan di ekspor ke mancanegara. Hal ini tergantung dari performa penunjang produk yaitu kemasan, label dan volumenya. Gula semut memiliki peluang untuk mengisi kekurangan kebutuhan gula (bahan pemanis) yang selama ini masih impor dan memiliki peluang untuk menembus pasar mancanegara (ekspor) seperti Singapura, Jepang, Hongkong, USA dan Jerman (Mustaufik, 2008).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tercatat bahwa Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan Kabupaten dengan jumlah produksi aren tertinggi di Provinsi Sumatera Utara. Adapun data luas lahan dan produksi aren di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Produksi Aren di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019 - 2023

Tahun	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2019	984	1.164	1,18
2020	988	1.196	1,21
2021	995	1.323	1,32
2022	998	1.329	1,33
2023	1.010	1.357	1,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, Tahun 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa luas tanam dan produksi aren di Kabupaten Tapanuli Selatan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun

2019 dengan luas tanam 984 Ha dengan hasil produksi sebesar 1.164 ton dan produktivitas sebesar 1,18 ton/ha, pada tahun 2020 dengan luas tanam 988 Ha dengan hasil produksi sebesar 1.196 ton dan produktivitas sebesar 1,21 ton/ha, tahun 2021 dengan luas tanam 995 Ha dengan hasil produksi sebesar 1.323 ton dan produktivitas sebesar 1,32 ton/ha, pada tahun 2022 dengan luas tanam 998 Ha dengan hasil produksi sebesar 1.329 ton dan produktivitas sebesar 1,33 ton/ha, dan tahun 2023 dengan luas tanam 1.010 Ha dengan hasil produksi sebesar 1.357 ton dan produktivitas sebesar 1,34 ton/ha.

Kecamatan Sipirok merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Sipirok merupakan daerah produksi tertinggi penghasil aren, adapun data luas tanaman dan produksi aren di Kecamatan Sipirok tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 2. Luas Tanam dan Produksi Aren Kecamatan Sipirok Tahun 2023

Luas Tanam (Ha)	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
TBM	94	-
TM	216	5.400
TTM	43	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan 2024

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui untuk luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 94 Ha, untuk Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 216 Ha, dan untuk Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) seluas 43 Ha, dan untuk produksi aren di Kecamatan Sipirok tahun 2023 sebesar 5.400 ton.

UD. Sobar merupakan salah satu produsen yang memproduksi gula semut aren yang berada di Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok UD. Sobar sudah beroperasi sejak tahun 2016, usaha dagang ini memanfaatkan bahan baku unggulan

di Kecamatan Sipirok yaitu kebun aren yang selanjutnya niranya disadap dan di olah menjadi gula semut yang benilai ekonomis tinggi.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan UD. Sobar setiap bulannya memproduksi gula semut sebanyak 1.500 – 1.800 ton per bulan. Dalam melakukan usaha produksi gula semut yang menjadi ujung tombak adalah bahan baku berupa nira aren, untuk itu di perlukan upaya dalam pengembangan perkebunan aren di Kecamatan Sipirok untuk meningkatkan luasan produksi, dalam hal ini yang perlu di perhatikan apabila jumlah produksi melimpah tentu akan semakin banyak produk yang dapat dipasarkan ke konsumen, sehingga jelas akan menambah pendapatan dari sisi ekonomi dan keberlanjutan usaha dagang karena layaknya sebuah usaha dilakukan.

Selain itu setiap usaha yang di jalankan tentunya memiliki kendala yang di hadapi khususnya UD. Sobar sebagai produsen gula semut, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UD. Sobar yaitu proses pengolahan gula semut masih tergolong sederhana dan memerlukan proses panjang, sehingga menyebabkan produksi gula semut belum sepenuhnya maksimal, dan besaran produksi gula semut pada UD. Sobar bergantung dari pasokan aren yang diperoleh, sehingga hal ini akan sangat berdampak pada pendapatan usaha UD. Sobar, pada dasarnya setiap produsen dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimum dengan mengalokasikan sumber daya yang ada begitupun dengan UD. Sobar selaku produsen gula semut. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul : “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Semut (Studi Kasus : UD. Sobar, Desa Bulu Mario, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latarbelakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan usaha gula semut di UD. Sobar Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ?
2. Bagaimana kelayakan usaha gula semut di UD. Sobar Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha gula semut di UD. Sobar Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha gula semut di UD. Sobar Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi UD. Sobar terkait dari hasil analisis kelayakan dan pendapatan usaha gula semut di Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Daerah khususnya Kabupaten Tapanuli Selatan untuk memberikan dukungan dan perhatian kepada seluruh pelaku usaha khususnya usaha gula semut untuk terus dikembangkan secara potensial sebagai produk khas dari daerah itu sendiri.

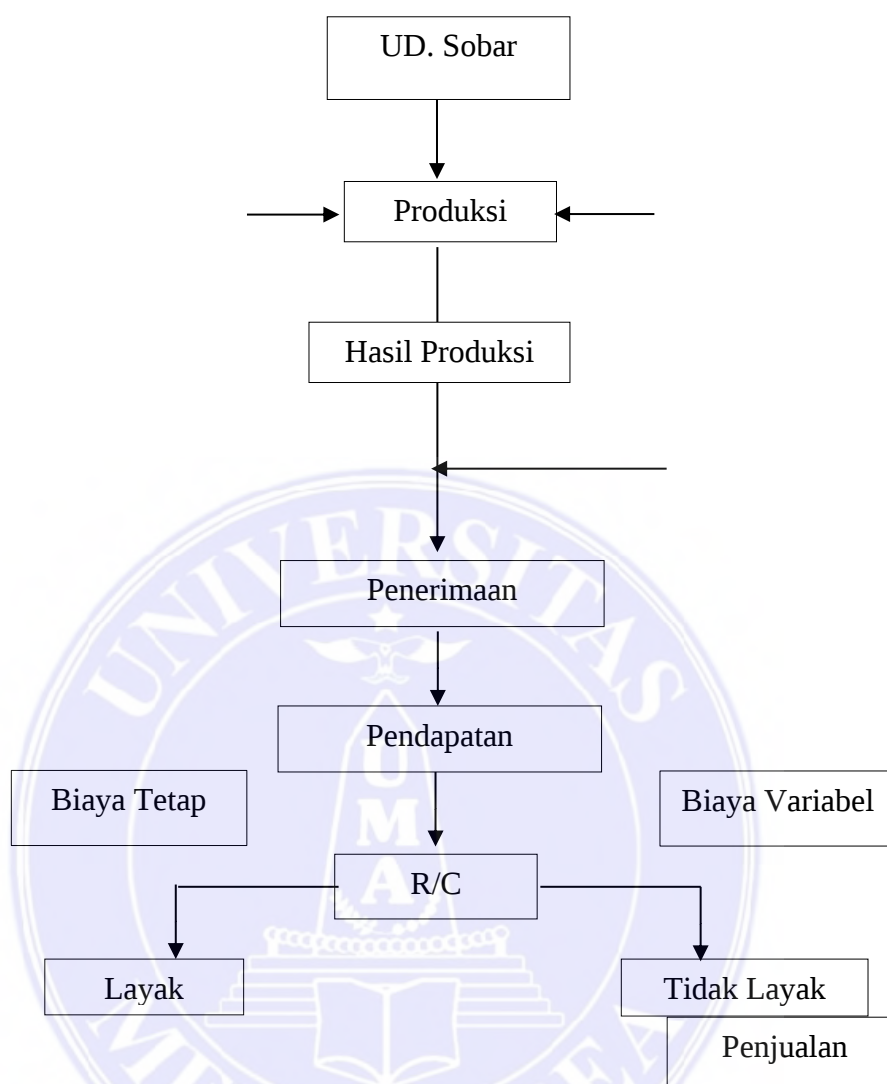
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti lebih lanjut dengan kajian yang berbeda pada usaha gula semut di lokasi yang berbeda, ataupun dapat menambah topik analisis yang lain dari penelitian ini.

1.5 Kerangka Pemikiran

UD. Sobar merupakan satu-satunya produsen yang memelopori gula semut di Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. UD. Sobar terus berupaya dan berinovasi dalam mengembangkan bisnis gula semutnya, sehingga perlu dilakukan analisis lebih mendalam terkait dari sisi biaya produksi, penerimaan, penjualan, dan pada akhirnya sampai kepada konsumen langsung. Selain itu juga akan dianalisis terkait kelayakan usaha UD. Sobar sebagai produsen gula semut di Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dari sisi *R/C Ratio*.

Peluang bahan baku produksi yang mudah didapat di karenakan Kecamatan Sipirok merupakan salah satu Kecamatan yang menghasilkan produksi aren tertinggi di Kabupaten Tapanuli Selatan, maka di mulailah sebuah proses agroindustri dengan memanfaatkan bahan baku nira dari hasil penyadapan aren untuk diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi yaitu gula semut.

Adapun yang menjadi kerangka pemikiran di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gula Semut

Gula semut adalah salah satu pemanis alami yang terbuat dari ekstrak cairan nira pohon kelapa dan pohon aren, karena gula ini dihasilkan dari nira pohon keluarga *palmae*. Maka dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan sebutan *palm sugar*, disebut gula semut karena bentuk gula ini seperti sarang semut yang bersarang di tanah juga karena berbentuk bubuk. Gula juga merupakan salah satu karbohidrat sederhana yang menjadi sumber energi dan komoditi perdagangan utama. Gula paling banyak diperdagangkan dalam bentuk kristal sukrosa padat. Gula digunakan untuk mengubah rasa makanan atau minuman menjadi lebih manis (Rahmadiani, 2012).

Gula semut adalah gula aren yang berbentuk serbuk dan berwarna kuning kecokelatan. Bahan baku dalam pembuatan gula semut berasal dari nira aren yang disadap dari tanaman aren kemudian nira tersebut dimasak. Nira yang diolah menjadi gula semut memiliki pH 5,8 – 6,8 dan kadar sukrosa 12-15% (Lay dan Bambang, 2011).

Gula semut aren memiliki beberapa kelebihan dari gula cetak yang sudah lebih dulu dikenal masyarakat luas, kelebihan gula semut antara lain adalah lebih mudah larut, daya simpan lebih lama karena kandungan kadar air kurang dari 3 persen, sehingga bentuknya juga lebih menarik, pengemasan dan pengangkutan jauh lebih mudah untuk dilakukan, rasa dan aroma lebih memiliki ciri khas, serta harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan gula aren cetak biasa yang dikenal oleh masyarakat (Febrianto, 2011).

2.2 Proses Pembuatan Gula Semut

Pengolahan gula semut hampir sama dengan pengolahan gula cetak, yakni dalam hal penyediaan bahan baku nira dan pemasakan sampai nira mengental. Perbedaannya yaitu terletak pada pengolahan gula semut, saat nira yang dimasak mengenal kemudian dilanjutkan dengan pendinginan dan pengsemutan. Pengkristalan dilakukan dengan cara pengadukan menggunakan garpu kayu. Pengadukan dilakukan hingga terbentuk gula (gula semut), setelah dilakukan pengayakan yang bertujuan untuk menyeragamkan ukuran butiran. Butiran gula yang tidak lolos ayakan akan dihaluskan lagi, kemudian dilakukan pengayakan untuk kedua kalinya. Penghalusan dan pengayakan dilakukan secara terus menerus sampai butiran gula lolos melewati ayakan, setelah itu gula semut dapat dikemas. (Lay dan Bambang, 2011).

Menurut Setyamidjaja (2016), pembuatan gula semut, nira memiliki pH 8-9 harus diturunkan hingga menjadi pH yang netral. Biasanya nira yang digunakan merupakan hasil sadap saat pagi hari dalam pembuatan gula semut, adapun proses pembuatan gula semut adalah sebagai berikut :

1. Nira disaring kemudian dimasak menggunakan wajan (panci) yang terbuka.
2. Setelah mendidih ditambahkan sedikit TSP (*Triple Super Phosphate*) untuk menurunkan pH.
3. Kemudian melakukan pengecekan pH menggunakan kertas lakmus, jika sudah netral cairan disaring dan dituangkan ke wajan (panci) yang lebih besar untuk menampung nira lain.
4. Cairan dipanaskan lagi, tetapi api pemanasan dikurangi tekanannya dan memasak gula harus sering kali diaduk.

5. Bila mencapai kekentalan tertentu, kemudian tuangkan pada wadah plastic untuk di diamkan sekitar satu sampai dua hari.
6. Gula kristal kemudian masuk ke dalam alat *sentrifuse* untuk memecah dan memperkecil butiran, dengan menambah air sedikit demi sedikit untuk menjalankan alatnya.
7. Gula semut siap di pasarkan dengan rendemen (kadar air) sekitar 7% (1 kg nira menghasilkan 70 gram gula semut).

2.3 Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan pengorbanan yang dilakukan untuk menghasilkan *output* dan di nilai dalam satuan rupiah, biaya dapat dibagi menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) yaitu merupakan biaya yang tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi, contoh biaya tetap adalah biaya penyusutan alat, selanjutnya adalah biaya variabel (*variable cost*) merupakan biaya yang ada kuantitasnya mempengaruhi produksi dan habis dalam satu kali proses produksi, adapun contoh dari biaya variabel yaitu benih, pupuk, pestisida, dan biaya tenaga kerja. (Apriadi *et all*, 2017).

Menurut Soekartawi (2011), biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan dan sebaliknya jika volume kegiatan semakin rendah maka biaya satuan semakin tinggi. Contoh : sewa tanah, pajak, alat pertanian dan iuran irigasi.

b) Biaya Tidak Tetap (Variabel)

Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang besar-kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Semakin besar volume kegiatan, maka semakin tinggi jumlah total biaya variabel dan sebaliknya semakin rendah volume kegiatan, maka semakin rendah jumlah total biaya variabel. Biaya satuan pada biaya variabel bersifat konstan karena tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan. Contohnya biaya untuk sarana produksi.

c) Biaya Total (*Total Cost/TC*)

Biaya Total adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan Untuk memproduksi barang atau jasa. Komponen biaya total terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel ($\text{Biaya Total} = \text{biaya tetap} + \text{biaya variabel}$). Biaya produksi adalah biaya yang terjadi pada fungsi produksi, dimana fungsi produksi merupakan fungsi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya produksi itu sendiri mencakup semua biaya yang berkaitan dengan perolehan atau pembuatan suatu produk (Riwayadi, 2006).

2.4 Produksi

Teori sederhana menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi sesuatu barang dengan jumlah input produksi yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa satu input produksi seperti tenaga kerja merupakan satu-satunya faktor produksi yang dapat di ubah jumlahnya sedangkan faktor-faktor produksi lainnya seperti modal, tanah, dan teknologi dianggap tidak mengalami perubahan (Sukirno, 2005).

2.5 Penerimaan

Penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali. Penerimaan dapat diperoleh dari perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual (Suratiyah 2015).

Penerimaan usahatani merupakan nilai dari hasil produksi atau output fisik diperoleh dari cabang atau cabang-cabang usahatani yang diusahakan. Bila hanya menyangkut satu cabang usahatani tertentu saja, maka penerimaan cabang usahatani tertentu adalah merupakan hasil kali antara banyaknya output atau hasil produksi fisik yang diperoleh selama masa produksi dengan harganya, yang dimaksud dengan masa produksi disini adalah masa tanam, yaitu priode yang dihitung sejak awal tanam sampai akhirnya panen. Dalam menetapkan banyaknya hasil produksi fisik usahatani perlu dipertimbangkan adanya kemungkinan berbagai bagian dan bentuk penggunaan hasil, serta sering kali diperoleh dari beberapa kali panen atau pemungutan hasf serta dijual dalam beberapa kali tahap penjualan (Kasim 2004).

2.6 Pendapatan

Menurut Soekartawi (2006), Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya eksplisit. Data pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran untuk melihat apakah suatu usaha menguntungkan atau merugikan. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian, sehingga bila harga dan produktivitas berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah. Dalam usahatani sangat

diperlukan informasi tentang kombinasi faktor produksi dan informasi harga sehingga dengan informasi itu petani dapat mengantisipasi perubahan yang ada agar pendapatan tetap tinggi.

2.7 Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan Usaha atau disebut juga *feasibility study* adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha. Pengertian layak dalam penelitian ini adalah kemungkinan dari gagasan suatu usaha yang akan dilaksanakan dapat memberi manfaat dalam arti finansial maupun sosial benefit. Tujuan analisis kelayakan usaha antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat keuntungan terhadap alternatif investasi.
2. Mengadakan penilaian terhadap alternatif investasi.
3. Menentukan prioritas investasi, sehingga dapat dihindari investasi yang hanya memboroskan sumber daya (Abd. Rahim dan Astuti, 2007).

Kelayakan adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan (Kasmir dan Jaktfar, 2012). Kelayakan usaha adalah penelitian yang menyangkut berbagai aspek baik itu aspek sosial budaya, aspek pasar, dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, sampai aspek keuangan, dimana itu semua digunakan untuk dasar penelitian study kelayakan dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan apakah suatu proyek bisnis dapat dikerjakan atau ditunda dan bahkan tidak dijalankan, dengan kata lain, kelayakan bisnis adalah penelitian tentang berhasil tidaknya proyek

investasi dilaksanakan secara tepat baik dalam penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan akses sumberdaya, penghematan devisa, dan peluang usaha.

Kelayakan dari suatu kegiatan usaha diperhitungkan atas dasar besarnya laba finansial yang diharapkan. Kegiatan usaha dikatakan layak jika memberikan keuntungan. Untuk menilai suatu usaha dalam rangka memperoleh suatu tolak ukur yang mendasar dalam kelayakan investasi telah dikembangkan suatu metode analisis yaitu dengan kriteria investasi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan apakah benefit suatu kesempatan dalam berinvestasi. Menurut (Soekartawi : 2000) kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. *R/C Ratio* adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya- biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk (Soekartawi, 2000).

2.8 Penelitian terdahulu

Hendra (2022), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Pengolahan Gula Semut (Aren) di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh petani pengrajin selama 1 (satu) bulan periode produksi adalah sebesar Rp. 7.771.412,2, usaha pengolahan gula semut (aren) selama 1 (satu) bulan periode produksi secara ekonomi layak untuk diusahakan dengan nilai *R/C Ratio* sebesar 3,60.

Alifa (2021), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan RC Pada Agroindustri Gula Semut (Studi Kasus di Desa Pegadingan Kecamatan Cilacap Kabupaten Cilacap)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin gula semut yaitu sebesar Rp. 2.546.174 dalam satu

bulan, untuk penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan selama satu bulan sebesar Rp. 2.980.000, dan diperoleh pendapatan dalam satu bulan sebesar Rp. 433.286. Selanjutnya untuk nilai R/C sebesar 1,17 hal ini menunjukkan bahwa usaha agroindustri gula semut masih layak untuk diusahakan.

Idin (2023), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Usaha dan Nilai Tambah Agroindustri Gula Semut (Studi Kasus pada Perajin Gula Semut di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya biaya agroindustri gula semut di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp. 41.905,53, besarnya penerimaan agroindustri gula semut di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp. 60.000, besarnya pendapatan agroindustri gula semut di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp. 18.094,00, dan besarnya R/C agroindustri gula semut adalah sebesar 1,42. Besarnya nilai tambah agroindustri gula semut di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis adalah sebesar Rp. 1.327,94 perkilogram.

Susan (2017), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Agroindustri Gula Semut (Studi Kasus Pada Pengrajin Pandawa I di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan pada agroindustri gula semut adalah sebesar Rp. 181.175,37 per satu kali proses produksi, penerimaan sebesar Rp. 325.000 per satu kali proses produksi, pendapatan sebesar Rp. 143.824 per satu kali proses produksi,

nilai R/C yang diperoleh selama satu kali proses produksi adalah 1,48 hal ini menunjukkan usaha gula semut menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Noban (2022), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Gula Semut di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari gula semut original yaitu sebesar Rp. 109.284.000/tahun. sedangkan untuk gula semut jahe sebesar Rp. 127.764.000/tahun, dengan total biaya gula semut original sebesar Rp. 282.396.000/tahun, gula semut jahe sebesar Rp. 312.876.000/tahun dan penerimaan untuk gula semut original adalah sebesar Rp. 391.680.000/tahun, sedangkan untuk gula semut jahe sebesar Rp. 440.640.000/tahun. kelayakan usaha gula semut original pada tahun 2021 menunjukkan nilai R/C sebesar 1,39, sementara untuk nilai R/C gula semut jahe sebesar 1,41.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di UD Sobar Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, dan lokasi penelitian ini di tentukan secara sengaja (*purposive*). Alasan memilih penelitian di UD Sobar Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan di karenakan UD. Sobar merupakan produsen utama gula semut yang ada di Desa Bulu Mario. Waktu Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari tahun 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif pada penelitian ini adalah data produksi, data penjualan, dan biaya operasional yang digunakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari tempat penelitian yang berupa data hasil wawancara, observasi, kuisioner, dan dokumentasi secara langsung. Data sekunder adalah data dari instansi terkait dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan dan jurnal yang relevan dalam penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu dengan pemilik dari UD. Sobar dan beberapa karyawan-karyawan guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Observasi

Pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis di tempat penelitian yaitu langsung mengunjungi lokasi UD. Sobar dan bertemu langsung dengan pemiliknya.

3. Kuesioner

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik UD. Sobar dengan panduan kuesioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk di isi oleh pemilik UD. Sobar, dan data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasi tertentu kepada peneliti.

4. Dokumentasi

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, arsip, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, pertama harus menghitung biaya total produksi, penerimaan dan pendapatan produsen gula semut UD Sobar di Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

1. Biaya Total

Biaya total usaha untuk memproduksi gula semut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Rp/Bulan)

FC = *Fixed Cost* (Rp/Bulan)

VC = *Variable Cost* (Rp/Bulan)

2. Penerimaan

Analisis penerimaan digunakan untuk mengetahui besarnya suatu penerimaan yang diperoleh dan besarnya keuntungan yang diperoleh. Penerimaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Rp/Bulan)

Q = *Quantity* (Ton/Bulan)

P = *Price* (Rp/Ton)

3. Pendapatan

Pendapatan bersih UD Sobar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = *Income* (Rp/Bulan)

TR = *Total Revenue* (Rp/Bulan)

TC = *Total Cost* (Rp/Bulan)

Selanjutnya untuk menjawab tujuan penelitian kedua dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan usaha produksi gula semut pada UD. Sobar menggunakan metode analisis data R/C, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

1. R/C-Ratio (*Revenue Cost Ratio*)

R/C-Ratio merupakan perbandingan (nisbah) antara *Total Revenue* (TR) dan *Total Cost* (TC). Kelayakan suatu usaha dihitung Dengan rumus Soekartawi (2002) sebagai berikut:

$$R/C = \text{Total Penerimaan} / \text{Total Biaya}$$

Keterangan:

R/C = *Total Revenue Cost Ratio*

TR = *Total Revenue* (Rp/Bulan)

TC = *Total Cost* (Rp/Bulan)

R/C > 1, Usaha layak untuk di jalankan

R/C = 1, Usaha tidak untung dan tidak rugi

R/C < 1, Usaha tidak layak untuk di jalankan

3.5 Defenisi Operasional Penelitian

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gula semut adalah gula merah bertekstur bubuk dan sebagian kalangan menyebut gula semut sebagai gula kristal gula ini terbuat dari nira aren (Ton/Bulan)
2. Produksi adalah serangkain proses yang terstruktur yang tujuannya adalah menghasilkan suatu produk, dalam penelitian ini produk yang dihasilkan adalah gula semut (Ton/Bulan)
3. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh UD. Sobar dalam memproduksi, dalam hal ini biaya yang dikeluarkan adalah biaya untuk usaha pembuatan gula semut (Rp/Bulan).
4. Biaya tetap adalah biaya yang wajib dikeluarkan dalam usaha produksi gula semut misalnya biaya penyusutan peralatan, gaji/upah (Rp/Bulan).
5. Biaya variabel adalah biaya yang pengeluarannya disesuaikan dengan kebutuhan produksi gula semut (Rp/Bulan)
6. Biaya penyusutan adalah nilai suatu aset setelah masa manfaatnya selesai, di kurangi seiring berjalannya waktu melalui penyusutan (Rp/Unit).
7. Harga jual adalah nilai yang ditentukan terhadap suatu produk yang akan diperjualbelikan, dalam penelitian ini yang dijual adalah gula semut (Rp/Ton).
8. Penerimaan adalah pendapatan kotor yang diperoleh oleh pengusaha gula semut dari hasil penjualan produksi, dalam penelitian ini yang dijual adalah gula semut (Rp/Bulan)

9. Pendapatan adalah hasil pengurangan dari penerimaan petani dikurangkan dengan total seluruh biaya usaha, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah usaha produksi gula semut (Rp/Bulan)
10. Analisis kelayakan adalah sebuah penilaian kelayakan dari suatu usaha produksi yang dilakukan, dalam penelitian ini yaitu usaha dagang Sobar yang memproduksi gula semut.
11. *R/C Ratio* adalah nilai perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya produksi gula semut, dalam penelitian ini yaitu usaha produksi gula semut.



VI.KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk total pendapatan yang di peroleh dalam usaha gula semut UD. Sobar selama satu bulan yaitu sebesar Rp. 10.969.583/Bulan.
2. Untuk nilai R/C yang di peroleh yaitu sebesar 1,30, hal ini menunjukkan bahwa nilai $R/C > 1$ sehingga usaha gula semut UD. Sobar layak untuk diusahakan.

6.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat di berikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada Pemilik UD. Sobar

Kepada pemilik UD.Sobar di harapkan untuk dapat terus berinovasi dan meningkatkan kapasitas produksi usaha gula semut untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar, dan memiliki kelayakan usaha yang lebih baik dari saat ini, berdasarkan hasil penelitian UD. Sobar sebagai produsen gula semut usahanya layak untuk terus di lakukan.

2. Kepada Pemerintah Daerah

Kepada pemerintah daerah setempat di harapkan dapat mengembangkan usaha-usaha seperti gula semut ini agar dapat di lakukan oleh masyarakat sekitar untuk membuat UMKM berkelanjutan yang dapat di lakukan dengan memberikan bantuan permodalan, pelatihan pengembangan *skill* dan membantu dalam

pendistribusian dan pemasaran gula semut sehingga dapat melakukan ekspor ke negara lain dan beberapa provinsi di Indonesia.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya di harapkan dapat menganalisis lebih mendalam terkait usaha gula semut lainnya tidak hanya UD. Sobar saja, dan mengembangkan analisis lainnya misalnya seperti strategi pengembangan usaha gula semut maupun strategi pemasaran yang modern karena ini merupakan hal penting untuk dilakukan agar usaha industri gula semut tetap bertahan dan semakin berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Astuti, 2007. *Ekonometrika Pertanian. Pengantar, Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Alifa Aulia dkk. 2021. Analisis Pendapatan dan RC Pada Agroindustri Gula Semut (Studi Kasus di Desa Pegadingan Kecamatan Cilacap Kabupaten Cilacap). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 8. No.1.
- Apriadi *et all* .2014. Analisis Metode Harga Pokok Pesanan dalam Meningkatkan Harga Pokok Produksi pada PT. Mahardika Griya Prasta Tahun 2014. *Perspektif*. Volume 4. Nomor 1.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2023. Sumatera Utara Dalam Angka 2023. No. Catalog. 1102001.12. ISSN/ISBN 0215-2053. Di Akses Tanggal 10 Desember 2023.
- Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan, 2023. Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka 2023. No. Catalog 1102001.1203. Di Akses Tanggal 10 Desember 2023.
- Baharuddin dan Taskirawati .2018. Potensi dan Pemanfaatan Tanaman Aren (*Arenga pinnata*) dengan Pola Agroforestri di Desa Palakka Kecamatan Barru Kabupaten Barru. *Jurnal Perenial*. Vol 14. No.1
- Bank Indonesia, 2008. Pola Pembiayaan Usaha Kecil Syariah Gula Aren. Jakarata : Direktorat Kredit. BPR dan UMKM.
- Febrianto .2011. Studi Kelayakan Pendirian Unit Pengolahan Gula Semut dengan Pengolahan Sistem Reprosesing pada Skala Industri Menengah di Kabupaten Blitar. *Procedng Lokakarya Nasional Pemberdayaan Potensi Keluarga Tani Untuk Pengentasan Kemiskinan*.
- Gumbira dan Intan, 2001. *Manajemen Teknologi Agribisnis*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hendra Habibu dkk. 2022. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Pengolahan Gula Semut (Aren) di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA*. Vol 6. No. 2.
- Idin Hadwa dkk 2023. Analisis Usaha dan Nilai Tambah Agroindustri Gula Semut (Studi Kasus pada Perajin Gula Semut di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol.3, No.2.
- Kasmir dan Jaktfar, 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana.
- Lay dan Bambang .2011. *Prospek Agroindustri Aren*. *Perspektif*. Vol 10. No. 1. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain Manado.

- Mustaufik, 2008. Evaluasi Mutu Gula Kelapa Kristal yang dibuat dari Bahan Baku Nira dan Juga Gula Kelapa Cetak. Jurusan Teknologi Pertanian. Universitas Jenderal Soedirman.
- Noban Handy dkk. 2022. Analisis Kelayakan Usaha Gula Semut di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Juria : Jurnal Ekonomi Utama. Vol 1. No. 3.
- Rahmadianti. 2012. Kenali Jenis-Jenis si Gula Merah. <http://rss.detik.com/index.php/food>.
- Riwayadi, 2006. Akuntansi Biaya. Universitas Andalas Press
- Setyamidjaja, 2006. Kelapa Sawit fan Teknik Budidaya. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi, 2000. Pengantar Agroindustri. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2002 Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian. Teori dan Aplikasinya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2011. Ilmu Usahatani. Jakarta
- Sukirno, 2005. Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susan Irawan dkk .2017. Analisis Agroindustri Gula Semut (Studi Kasus Pada Pengrajin Pandawa I di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Vol 4. No.1

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA GULA SEMUT (Studi Kasus : UD. Sobar, Desa Bulu Mario, Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan)

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ridwan Safi'I Siregar**
NPM : **198220087**
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Universitas : Universitas Medan Area

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian dalam proses penyusunan skripsi, oleh karena itu saya memohon bantuannya dari Bapak/Ibu pemilik maupun pengelola UD. Sobar untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan kondisi dan data yang sebenarnya, saya menjamin kerahasiaan dari setiap isian jawaban pada kuesioner ini. Data yang Bapak/Ibu berikan kepada saya sangat dibutuhkan dan bermanfaat untuk penelitian saya, dan sebagai tambahan informasi bagi Bapak/Ibu. Atas perhatian Bapak/Ibu sekalian, saya ucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya,

Ridwan Safi'I Siregar

Identitas Responden Penelitian

Nama	:	
Jenis Kelamin	:	
Umur	:	Tahun
Pendidikan Terakhir	:	
Pengalaman Usaha Gula Semut	:	Tahun
Jumlah Tanggungan	:	Jiwa
Luas Bangunan	:	Ha
Alamat	:	
Nama Usaha Dagang	:	
SK Usaha Dagang	:	
Badan Hukum	:	
Tahun Berdiri	:	
Jumlah Produksi	:	Ton
Jumlah Karyawan	:	Jiwa
Sumber Permodalan	:	
Pendapatan	:	Tahun
Setifikasi	:	

1. Biaya Tetap

No	Item	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Rp/Tahun
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
Jumlah						
Total						

2. Biaya Variabel

a) Bahan Baku Produksi

No	Item	Jumlah	Satuan/Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)
1					
2					
3					
4					
5					
Jumlah					
Total					

b) Biaya Lain-Lain

No	Item	Jenis	Jumlah	Satuan/Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)

Jumlah					
Total					

3. Rincian Biaya Tenaga Kerja

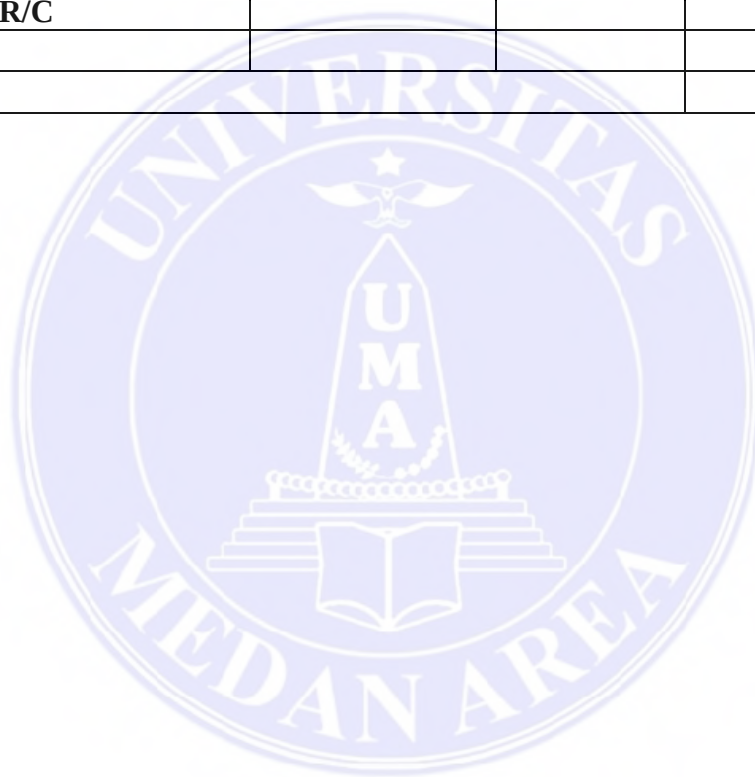
No	Item Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Jumlah				
Total				

4. Penerimaan Usaha

No	Jumlah Produksi	Satuan	Hasil Produksi	Harga/ Satuan	Total Penerimaan (Rp)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
Jumlah					
Total					

5. Analisis Kelayakan R/C

No	Item	Jumlah (Rp)	Nilai	Keterangan
1	Biaya Produksi			
2	Penerimaan			
3	Pendapatan			
4	R/C			



Lampiran 1. Profil UD. Sobar

Nama	Iran Rambe	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Umur	62	Tahun
Pendidikan	SMA	
Pengalaman Usaha	8	Tahun
Jumlah Tanggungan	2	Jiwa
Luas Bangunan	5	Ha
Alamat	Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan	
Nama Usaha Dagang	UD Sobar	
SK Usaha Dagang	1	
Tahun Berdiri	2016	
Jumlah Produksi	1200	Kg
Jumlah Karyawan	4	Orang
Sumber Permodalan	Modal Sendiri	
Pendapatan	567000000	/Tahun



Lampiran 2. Biaya Produksi Usaha Gula Semut

Biaya Variabel	Satuan	Jumlah	Harga/Satuan	Jumlah (Rp)
Nira	Liter	1800	12000	21600000
Kayu Bakar	Kubik	2	400000	800000
Gas	Tabung	20	25000	500000
Kemiri	Kg	4	20000	80000
Minyak	Liter	5	15000	75000
Biaya Tenaga Kerja	Bulan	1	13800000	13800000
Total Biaya (Rp)				36855000
Biaya Tetap	Satuan	Jumlah	Harga/Satuan	Jumlah (Rp)
Listrik	Bulan	1	100000	100000
Biaya Penyusutan	Bulan	1	75417	75417
Total Biaya (Rp)				175417
Total Biaya Produksi (Rp)				37030417

Lampiran 3. Biaya Penyusutan

Biaya Penyusutan	Satuan	Jumlah	Harga/Satuan	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan/Bulan (Rp)
-------------------------	---------------	---------------	---------------------	------------------------------	------------------------------------

Chinsaw	Unit	1	450000	5	7500
Bola Lampu	Unit	4	80000	1	26667
Saringan	Unit	5	25000	1	10417
Kawat Saringan	Unit	6	5000	1	2500
Scrab Alami	Unit	3	300000	3	25000
Pengaduk	Unit	4	10000	1	3333
Total Biaya (Rp)					75417



Lampiran 5. Penerimaan Usaha Gula Semut

Penerimaan	Satuan	Jumlah (Rp)
Hasil Produksi	Kg	1200

Harga	Rp	40000
Total (Rp)		48000000

Lampiran 6. Pendapatan Gula Semut

Pendapatan	Satuan	Jumlah (Rp)
Biaya Produksi	Rp	37030417
Penerimaan	Rp	48000000
Pendapatan		10969583

Lampiran 7. Analisis Kelayakan Gula Semut

Analisis Kelayakan	Satuan	Jumlah (Rp)
Biaya Produksi	Rp	37030417
Penerimaan	Rp	48000000
R/C		1,30

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



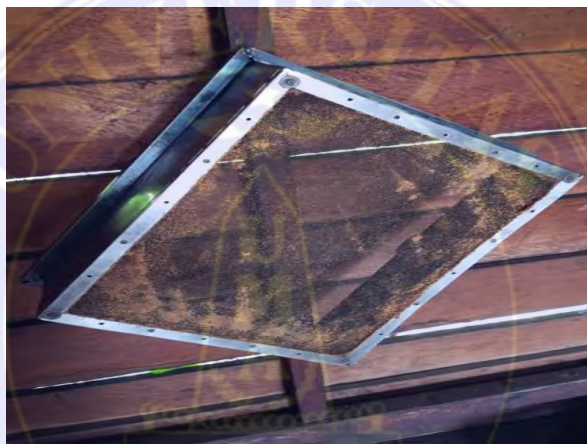
Wawancara dengan Pemilik UD. Sobar



Proses Pembuatan Gula Semut



Kayu Bakar



Alat Penyaring



Mesin Pengkristal

Lampiran 9. Surat Pengantar Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 390/FP.0/01.10/II/2025
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 19 Februari 2025

Kepada yth.
UD Sobar
Desa Bulu Mario, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan
di
Tempat

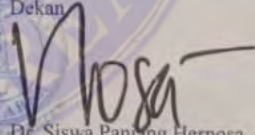
Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Ridwan Safii Siregar
NIM : 198220087
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Pengambilan Data di UD. Sobar untuk kepentingan skripsi berjudul "Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Semut (Studi Kasus: UD. Sobar, Desa Bulu Mario, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan)".

Pengambilan Data ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Riset

SURAT PERYATAAN SELESAI PENELITIAN

Bulu Mario, 13 Juli 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iran Rambe

Tempat Tinggal : 16 September 1987

Jabatan : Pemilik Usaha Dagang

Bersama ini saya menyatakan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : Ridwan Safi'I Siregar

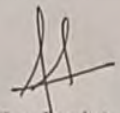
NPM : 198220087

Prodi : Agribisnis

Judul Penelitian : *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Semut (Studi Kasus UD. Sobar Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan)*

Memang benar melaksanakan Penelitian di UD Sobar Di Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan selamat 1 bulan. Terhitung mulai Tanggal 13 Juni 2024 Sampai 13 Juli 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi, sehubungan dengan itu saya juga menyatakan bahwa usaha dagang yang saya Kelola masih dalam proses pengembangan. Oleh karena itu usaha dagang ini belum memiliki atribut (Cap Surat dan Stempel)sebagaimana dimaksud oleh pihak Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.

Demikian Surat pernyataan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pemilik
UD Sobar

(Iran Rambe)